

LAYANAN TOL

Kartu Prabayar Diharapkan Multibank

JAKARTA, KOMPAS — Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution berharap kesempatan sebagai penyedia kartu prabayar jalan tol terbuka bagi bank lain. Semakin banyak bank yang terlibat, pilihan masyarakat untuk memilih kartu prabayar jalan tol semakin banyak.

Saat ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank penyedia kartu prabayar jalan tol. Pemegang kartu ini bisa masuk melalui pintu khusus di gerbang tol. Pembayaran tarif tol tidak menggunakan uang tunai, tetapi dengan kartu yang ditempelkan pada mesin pembayar.

"Bank Mandiri sudah bekerja sama dengan Jasa Marga. Namun, saya juga ingin mendorong dibuka untuk bank lain," kata Darmin dalam penandatanganan nota kesepahaman layanan transfer dana, di Jakarta, Senin (6/5).

Dalam acara kemarin, Direktur Utama Bank Mandiri Budi Gunadi Sadikin juga hadir.

Menurut Darmin, dibukanya akses bagi perbankan lain akan mengurangi antrean di gerbang tol. Hal ini merupakan langkah bersama perbankan Indonesia untuk mewujudkan solusi.

"Sudahlah, dua tiga tahun ini sudah cukup bagi Bank Mandiri," ungkap Darmin.

Senior Vice President Electronic Banking Bank Mandiri Rico Ustavia Frans menyebutkan, pada Maret 2013 terdapat 9 juta transaksi kartu prabayar jalan tol Bank Mandiri. "Jumlah transaksi meningkat 100 persen," kata Rico kepada *Kompas*.

Bank Mandiri menang tender penyedia layanan pembayaran jalan tol menggunakan kartu. Kontrak berlaku 10 tahun yang berakhir pada 2018.

Perihal kemungkinan bank lain untuk masuk sebagai penyedia jasa yang sama, Rico mengatakan, mungkin dilakukan secara bertahap. "Atas persetujuan Bank Mandiri dan operator jalan tol yang bekerja sama," katanya.

Sepanjang Januari-Desember 2012, pembayaran tol menggunakan kartu prabayar Bank Mandiri sebanyak 75 juta transaksi dengan nilai Rp 305 miliar.

Sementara Assistant Vice President Corporate Communication PT Jasa Marga Tbk Wasta Gunadi mengatakan, pembayaran dengan kartu sangat membantu terkait pengadaan uang kembalian dan mengurangi antrean.

"Setiap hari uang kembalian yang harus disediakan untuk Jabodetabek saja Rp 6,8 miliar. Namun, untuk multibank, kami serahkan kepada Mandiri," kata Wasta. (IDR/ARN)